



MELIHAT CCTV - Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti memantau UN di SMK 5 Yogyakarta melalui layar monitor CCTV yang dipasang di ruang kepala sekolah.

# Sekolah Dipasangi Kamera Pengintai

## Disdik Yogya Terus Berupaya Tambah Jumlah CCTV

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berupaya untuk terus menambah kamera pengintai (*closed circuit television*/CCTV) yang ditempatkan di sekolah-sekolah. Hal itu guna meningkatkan pengamanan seperti membantu pengawasan saat ujian, termasuk ujian nasional.

"Tahun ini sudah ada alokasi 92 kamera CCTV untuk SD negeri," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Susana di Yogyakarta, Senin (14/4).

Menurut dia, seluruh sekolah negeri di Kota Yogyakarta khususnya jenjang SMP, SMA dan SMK sudah dilengkapi dengan kamera CCTV sehingga diharapkan pada akhir tahun se-

luruh sekolah negeri sudah dilengkapi dengan kamera tersebut.

Kamera CCTV akan ditempatkan di beberapa lokasi seperti di tiap ruang kelas, ruang guru dan lokasi lain seperti tempat parkir kendaraan bermotor.

Selain digunakan untuk meningkatkan pengamanan sekolah, Edy mengatakan, penempatan kamera CCTV tersebut diharapkan dapat meningkatkan kejujuran siswa dalam pelaksanaan ujian.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, pengawasan ujian, seperti ujian nasional akan lebih efektif bila didukung kamera CCTV.

"Pengawasan bisa dibantu oleh kamera CCTV selain penempatan peng-

awas di dalam ruang kelas. Jika ada pengawas dari luar yang berkeinginan meninjau pelaksanaan ujian nasional, maka mereka tidak perlu datang ke ruang kelas tetapi cukup mengamati dari monitor yang ada di ruang kontrol," katanya.

Ia menyebut, kehadiran pengawas eksternal ke ruang kelas saat pelaksanaan ujian nasional bisa mengganggu konsentrasi siswa saat mengerjakan ujian.

Selain penempatan kamera CCTV, Haryadi juga mewacanakan penambahan komputer untuk jenjang SMA sehingga bisa dimanfaatkan untuk pelaksanaan ujian nasional secara *online*.

Pada tahun ini, belum ada satu pun SMA di Kota

Yogyakarta yang melaksanakan ujian nasional secara *online* karena jumlah komputer yang dimiliki tidak sesuai dengan syarat yang ditetapkan.

"Pengadaan komputer juga harus dilakukan dengan cermat. Apalagi ada rencana SMA diambil alih oleh Pemerintah DIY," katanya.

Haryadi mengatakan, siap menyiapkan anggaran apabila pengadaan tambahan komputer untuk SMA sangat dibutuhkan.

"Namun, jangan hanya karena ingin melaksanakan ujian nasional secara *online*, maka dilakukan pengadaan komputer. Komputer itu harus bisa mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005